

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Jalan Bhakti, Kelurahan Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71315.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Kaelan (dalam Abdussamad 2021:79) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang ingin mengungkap secara menyeluruh bagaimana proses pengelolaan kearsipan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik objek yang diteliti berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui tipe penelitian ini, peneliti berupaya memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai pengelolaan kearsipan pada

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga diperoleh data yang komprehensif sebagai dasar dalam menarik kesimpulan serta memberikan pemecahan terhadap permasalahan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Hidayati (dalam Abdullah, 2022: 64) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi atau perorangan dari objek data tersebut. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan pegawai pada Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data tersebut mencakup informasi mengenai pengelolaan arsip di dinas PUPR Kabupaten Hulu Sungai Tengah

b. Data sekunder

Menurut Abdullah (2022: 65) data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, informan biasanya merupakan pihak yang mengetahui, mengalami, atau terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam.

Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai pada Dinas Pekerjaan umum dan penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Teknik menentukan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Menurut Saat (2020:79) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam penentuan sampel biasanya didasarkan atas kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu dari peneliti tentang tujuan yang akan dicapai. Jadi, tidak melalui proses pemilihan seperti yang dilakukan dalam teknik random. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah informan sebanyak 8 orang dengan data informan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Arief Rahman Hakim, ST	Sekretaris Pupr Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1
2.	Hj. Nurul Wasliah	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
3.	Laili Rizka, S.A.P	Arsiparis Ahli Pertama	1
4.	Lisa Andriani, A.Md.Kom	Arsiparis Terampil	1
5.	Mechael Kenks, S.Kom	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	1
6.	Desty Faridah Hayati	Staf Administrasi	1
7.	Rusyida	Staf Administrasi	1
8.	Rahmiati	Staf Administrasi	1
Total			8

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional bersifat untuk memberikan arti dengan menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Desain operasional akan memberikan batasan atau ciri suatu variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan Kearsipan Menurut Musliichah dalam bukunya Bunga Rampai Kearsipan (2021:51)	1. Sumber Daya Manusia	a. Keterampilan b. Pelatihan
	2. Sarana dan Prasarana	a. Fasilitas b. Kelayakan Fasilitas Penyimpanan
	3. Sistem Kearsipam	a. Prosedur baku pengelolaan arsip b. Pemanfaatan teknologi

	4. Kebijakan Kearsipan	a. Peraturan internal kearsipan b. Implementasi kebijakan
	5. Dana/Anggaran	a. Anggaran khusus kearsipan b. Sumber Anggaran
	6. Sosialisasi dan Apresiasi Kearsipan	a. Sosialisasi kearsipan b. Apresiasi kinerja pengelola arsip

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Abubakar (2021: 19) observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan pelaksanaan pengelolaan kearsipan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses penyimpanan, pemeliharaan, serta penataan arsip dilakukan, termasuk kendala yang dihadapi dalam kegiatan kearsipan di lapangan.
2. Menurut Abubakar (2021: 67) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pegawai Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah guna mendapatkan data mengenai proses pengelolaan kearsipan. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat sesuai dengan fokus penelitian.

3. Menurut Abubakar (2021: 114) dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai kegiatan pengelolaan kearsipan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, seperti peraturan, pedoman, surat-menyurat, laporan, serta dokumen lain yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman (dalam Saat 2020: 118-119) Analisis data kualitatif yang populer digunakan oleh para peneliti kualitatif adalah analisis data model interaktif. Di bawah ini akan dijelaskan tahapan-tahapan analisis data tersebut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilihnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud dalam hal ini adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dan biasanya dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, dan atau bagan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Abubakar (2021:130-131) kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan 6 cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden, sehingga akan semakin terbuka, karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti yang dengan demikian diharapkan membuka semua informasi yang dimiliki oleh responden.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya. Mungkin secara umum, jika mengamati sekelompok orang berolahraga bahwa secara umum dapat dipahami bahwa mereka melakukannya sebagai upaya untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran fisik. Akan tetapi jika diamati lebih teliti, dapat saja terjadi bahwa arena olahraga dijadikan tempat transaksi bisnis atau transaksi lainnya. Nah dengan ketelitian dan kesungguhan serta kecermatan

pengamatan itu akan mampu menghasilkan data yang lebih lengkap dan sempurna.

3. Triangulasi

Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber. Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.
- b. Triangulasi Teknik. Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu. Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data.

4. Menggunakan bahan Referensi.

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Sebagai contoh bahwa data hasil wawancara didukung oleh adanya rekaman wawancara. Kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran suatu situasi dan data tentang interaksi manusia. Oleh karena itu, alat-alat rekaman seperti *camera*, *handycam* dan alat perekam suara sangat diperlukan sebagai pendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti. Sebaiknya data yang disajikan peneliti dalam laporannya harus didukung dengan tampilan foto atau gambar dan dokumen lainnya yang menunjukkan bahwa data dimaksud sejalan atau sesuai

dengan gambar atau foto, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan terhadap data yang disajikan.

5. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang oleh peneliti kepada sumber data yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh informan. Jika data yang diterima peneliti cocok dengan data yang diberikan informan dan kemudian disepakati bahwa data tersebut adalah benar, maka data dimaksud adalah valid, yang menunjukkan bahwa data tersebut semakin terpercaya/kredibel. Akan tetapi sebaliknya jika data yang diperoleh peneliti yang sudah ditafsirkan secara variatif tidak disepakati dengan pemberi data/ informan, maka perlu dilakukan diskusi dengan informan yang memberikan data, dan apabila terdapat perbedaan yang signifikan, maka peneliti perlu merubah temuan penelitiannya, yang harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh informan. Dengan demikian member check adalah suatu upaya untuk menemukan data yang disepakati kedua belah pihak, sehingga menemukan data yang valid untuk disajikan dalam laporan penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik uji kredibilitas. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lokasi

penelitian untuk memastikan kondisi pengelolaan arsip sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Peneliti juga meningkatkan ketekunan melalui pengamatan yang teliti terhadap aktivitas kearsipan dan sarana prasarana yang digunakan. Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi sumber, teknik, dan waktu dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dokumentasi, serta pengecekan pada waktu berbeda untuk memperoleh data yang konsisten. Selain itu, peneliti memanfaatkan bahan referensi berupa foto dan dokumen terkait sebagai bukti pendukung. Terakhir, peneliti melakukan member check dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa data yang dicatat sudah benar dan sesuai dengan maksud informan.